

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi. Selain itu, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat pemersatu bagi masyarakat Indonesia, tetapi juga merupakan identitas atau jati diri bangsa (Graha dkk., 2018). Dengan demikian, bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia dan juga menjadi mata pelajaran pokok yang diajarkan pendidik kepada para peserta didiknya. Dalam jenjang pendidikan di Indonesia, baik itu di tingkat dasar maupun tingkat tinggi terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat dasar yaitu supaya peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar secara lisan maupun tulisan.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai dan perlu diajarkan kepada para peserta didik yaitu keterampilan menulis, berbicara, menyimak serta mendengarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muharipin (2017), yang menyatakan bahwa kompetensi bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek yaitu: kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan menyimak, dan kemampuan berbicara. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, aspek-aspek ini saling berhubungan dan diterapkan melalui pengajaran yang seimbang.

Keterampilan yang diajarkan sejak pertama masuk baik itu di jenjang Pendidikan usia dini maupun jenjang sekolah dasar yaitu keterampilan menulis seperti diajarkan dengan menuliskan huruf, frase, kata, dan kalimat sederhana. Sejalan dengan hal ini, Indihadi (2018) menyatakan bahwa menulis ialah salah satu cara untuk mengutarakan pesan dengan menggunakan bahasa, selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Sedangkan menurut Dalman (2020, hlm. 3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan dalam berkomunikasi secara tertulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain sebagai penerima pesan. Maka dari itu, keterampilan menulis dikatakan sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung karena dituangkan ke dalam bentuk tulisan sebagai perantaranya.

Keterampilan menulis dinilai sangat sulit dikuasai dengan sendirinya karena harus terus dilatih melalui berbagai latihan menulis. Jika dibandingkan, menulis berbeda dengan keterampilan bahasa Indonesia lainnya karena memerlukan cara berpikir yang teratur kemudian diungkapkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis dapat dianggap sebagai kegiatan aktif dan produktif. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan menulis, seseorang diminta untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalamannya. Sejalan dengan hal tersebut, Putra (2014) mengemukakan bahwa keterampilan produktif lainnya, seperti keterampilan berbicara dan keterampilan reseptif, seperti membaca dan menyimak, serta pemahaman kosa kata, diksi, penggunaan ejaan, tanda baca, dan keefektifan kalimat, semuanya berpengaruh pada aktivitas menulis. Selain itu, menulis merupakan titik awal dari suatu pembelajaran untuk melanjutkan pada pembelajaran selanjutnya.

Namun, keterampilan menulis dikatakan sulit oleh peserta didik karena peserta didik lebih suka membaca sebuah karya daripada harus membuatnya sendiri. Oleh karena itu untuk mengembangkan keterampilan menulis, peserta didik harus dikenalkan dengan berbagai jenis teks. Dalam Kompetensi Dasar Kelas V Sekolah Dasar, peserta didik belajar menulis, yang tercantum dalam Kompetensi Dasar 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. Salah satu pelajaran menulis di tingkat sekolah dasar yaitu menulis teks narasi. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada menulis teks narasi dalam kompetensi dasar tersebut. Menulis narasi adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo, dkk. (2020) bahwa menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks karena mencakup gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Menurut Jauhari (2013, hlm 48) karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Tujuan penulisan karangan narasi adalah menceritakan atau mengisahkan peristiwa yang dialami oleh penulis maupun hasil imajinasi penulis kepada pembaca sehingga mereka terhibur dan mendapatkan manfaat/hikmah dari cerita.

Pembelajaran menulis teks narasi merupakan salah satu aspek menulis lanjut di Sekolah Dasar. Namun, berdasarkan studi pendahuluan kepada peserta

didik kelas V di SD Negeri 1 Cikukulu mengenai teks narasi yaitu peserta didik mengalami kesulitan dan belum optimal dalam kegiatan menulis teks narasi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum terbiasa dalam membuat sebuah karangan. Oleh karena itu, permasalahan diatas perlu diatasi seperti dalam pembelajaran menulis teks narasi yang efektif seharusnya dilakukan dengan menggunakan metode atau media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan menarik. Dengan demikian peserta didik mampu menulis teks narasi dengan baik. Untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi, maka peneliti menggunakan media gambar seri sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Wibowo, dkk. (2020) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi” mengungkapkan bahwa setelah melakukan pengolahan data serta menganalisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik kelas V di SD Negeri 21 Teluk Menyurai dalam menulis narasi. Beliau menyatakan bahwa menggunakan media gambar seri ke dalam kegiatan menulis narasi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh observasi pendidik bahwa peserta didik bekerja sama dengan baik selama proses pembelajaran dan sangat antusias untuk menulis narasi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri berhasil meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi, dengan peningkatan di atas rata-rata sebesar 88,3.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan media gambar seri untuk mengukur hasil tulisan peserta didik di kelas V SD dalam menulis karangan narasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar seri sebagai dasar dalam keterampilan menulis teks narasi dengan mempertimbangkan aspek kesesuaian isi, struktur, dan aspek kebahasaan. Berdasarkan konteks permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dan mengimplementasikan hasil penelitiannya di SD kelas V dengan judul “Penggunaan Gambar Seri Sebagai Media Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi di Kelas V SD”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, dapat ditemukan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kemampuan dalam menulis teks narasi bagi peserta didik masih rendah dan kurang optimal
- 2) Hasil tulisan peserta didik dalam menulis teks narasi belum dianalisis sebagai proses capaian belajar

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hasil tulisan teks narasi dari penggunaan media gambar seri yang dibuat oleh peserta didik kelas V SD?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kesesuaian isi dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik kelas V SD?
- 2) Bagaimana kesesuaian struktur dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik di kelas V SD?
- 3) Bagaimana aspek kebahasaan dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik di kelas V SD?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian masalah diatas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan hasil tulisan teks narasi dari penggunaan media gambar seri yang dibuat oleh peserta didik kelas V SD.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian keterampilan menulis ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kesesuaian isi dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik kelas V SD

- 2) Mendeskripsikan kesesuaian struktur dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik di kelas V SD
- 3) Mendeskripsikan aspek kebahasaan dari penggunaan media gambar seri dalam teks narasi yang dibuat oleh peserta didik di kelas V SD

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan solusi dan menyampaikan kerangka teoritis dalam keterampilan menulis teks narasi melalui penggunaan media gambar seri di kelas V Sekolah Dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah pengetahuan dalam penelitian menulis teks narasi melalui penggunaan media gambar seri

2) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat membuat teks narasi, meningkatkan keterampilan menulis teks narasi, dan memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam menggunakan media gambar seri.

3) Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat termotivasi dalam menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas V Sekolah Dasar.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang didalamnya memaparkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Pada bab kedua berisikan kajian Pustaka dalam penelitian yang memaparkan hakikat keterampilan menulis, proses menulis, hakikat keterampilan menulis teks narasi, ciri-ciri teks narasi, struktur teks narasi, pembelajaran menulis di SD, media gambar seri, tujuan

dan manfaat media gambar seri, penilaian hasil tulisan teks narasi melalui gambar seri, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, partisipan dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data. Kemudian pada bab keempat membahas mengenai temua dan pembahasan penelitian, dan terakhir bab kelima membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.